

BIMBINGAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN ANAK USIA DINI DI TK THAYBAH DALAM UPAYA PERLINDUNGAN DIRI DARI ANCAMAN BAHAYA

NUR BAITI HIDAYAH¹, MUJIATI², NELUD DARAJAATUL ALIYAH³, MUHAMMAD YUSRON
EL-YUNUSI⁴, WAKID EVENDI⁵, MUHAMMAD ZAKKI⁶, MOHAMAD FARID⁷

^{1,3-7} Universitas Sunan Giri Surabaya

² TK Thaybah Surabaya

nurbaitihidaya@gmail.com, ummuiyas73@gmail.com, neluddarajaatulaliyah@unsuri.ac.id,
yusronmaulana@unsuri.ac.id, awevedi.anwar@gmail.com, muhzakki@unsuri.ac.id,
mohamadfarid755@gmail.com

ABSTRAK

Mawas akan keselamatan dan keamanan pada anak usia dini dari ancaman bahaya hal yang sangat penting, karena anak-anak sangat rentan menghadapi ancaman bahaya yang terkadang mereka belum mampu menyadarinya, sehingga mereka kesulitan dalam meminta pertolongan dari orang sekitar. Jenis ancaman bahaya sangatlah banyak, di antaranya kekerasan, kecelakaan, sosial media, penculikan, dan sebagainya. Ancaman bahaya ini memiliki dampak negatif yang luar biasa bagi fisik maupun psikologis anak, anak akan trauma ketika teringat dengan musibah yang pernah dialaminya sehingga dapat menimbulkan stress, depresi, dan kepribadian yang cenderung tertutup. Oleh karena itu, perlu diadakan bimbingan terkait ancaman bahaya pada anak-anak dan cara mencegahnya, bertujuan supaya anak memiliki gambaran dan mampu meminta pertolongan ketika mendapati hal-hal yang mengancam keselamatan dan keamanannya. Alhamdulillah pada kegiatan bimbingan ini pada Hari Selasa, 29 Oktober 2024 telah diikuti oleh 29 murid TK Thaybah beserta jajaran para guru. Bimbingan dilaksanakan di Masjid Thaybah dalam Kawasan TK Thaybah. Metode yang digunakan pematery adalah metode picture and picture serta interaksi dengan para murid supaya mereka bersemangat dan tertarik dalam mendengarkan materi, dilanjutkan *review* materi yang telah disampaikan untuk memastikan bahwa murid betul-betul paham dengan materi yang didengarkan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan terkait menjaga keselamatan dan keamanan diri pada anak usia dini sangatlah penting dan sangat diperlukan kerjasama antara orang tua dan guru untuk selalu koordinasi terkait Pendidikan ini di rumah maupun di sekolah.

Kata Kunci: Keselamatan dan keamanan; anak usia dini; ancaman bahaya.

ABSTRACT

Being aware of safety and security in early childhood from threats of harm is very important, because children are very vulnerable to facing threats of harm that sometimes they are not able to realize, so they have difficulty asking for help from people around them. There are many types of hazards, including violence, accidents, social media, kidnapping, and so on. This threat of danger has a tremendous negative impact on the physical and psychological well-being of children, children will be traumatized when they remember the calamities they have experienced, which can cause stress, depression, and a closed personality. Therefore, it is necessary to hold guidance related to threats to children and how to prevent them, so that children have an overview and are able to ask for help when they encounter things that threaten their safety and security. Alhamdulillah, this guidance activity on Tuesday, October 29, 2024 was attended by 29 Thaybah Kindergarten students and teachers. The guidance was held at the Thaybah Mosque in the Thaybah Kindergarten Area. The method used by the speaker is the picture and picture method and interaction with students so that they are excited and interested in listening to the material, followed by a review of the material that has been delivered to ensure that students really

understand the material they are listening to. From this community service activity, it can be concluded that education related to maintaining personal safety and security in early childhood is very important and cooperation between parents and teachers is needed to always coordinate related to this education at home and at school.

Keywords: *Safety and security; early childhood; hazards.*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan keamanan bagi anak usia dini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh orang dewasa yang menemani dan membersamai keseharian mereka. Anak usia dini sangat rentan dengan berbagai ancaman bahaya yang dapat menimpa mereka kapan saja dan di mana saja. Anak-anak memerlukan perlindungan khusus untuk menjaga mereka dari bahaya, karena mereka belum mampu menjaga diri sendiri dari ancaman bahaya dengan optimal.

Hal penting untuk menjaga keselamatan dan keamanan anak usia dini adalah dengan menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi anak, rumah sebagai tempat tinggal dan sekolah sebagai tempat belajar harus didesain dengan aman sehingga tidak membahayakan keselamatan anak-anak. Selain tempat yang aman, perlu juga pengawasan dari orang tua dan guru untuk anak usia dini, karena anak-anak cenderung bertingkah lebih aktif dibanding orang dewasa, sehingga terkadang mereka kurang berhati-hati dalam bermain dan berperilaku, yang mana ketidak hati-hatian tersebut dapat memicu sebuah ancaman bahaya bagi mereka.

Menjaga keselamatan dan keamanan anak usia dini merupakan bagian dari perlindungan anak, perlindungan anak sesuai yang termaktub dalam UU Nomor 35 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2 yang berbunyi: Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (*UU No. 35 Tahun 2014*, 2014). Hal-hal yang mendasari bimbingan keselamatan dan keamanan pada anak usia dini adalah: (1) Kebutuhan Perlindungan, anak usia dini sangat rentan dengan berbagai bahaya, maka mereka memerlukan perlindungan dari orang dewasa; (2) Tingkat kesadaran dan pemahaman, anak usia dini belum memahami keselamatan dan keamanan diri layaknya orang dewasa, maka diperlukan pemahaman dan penjelasan untuk mereka; (3) Pengembangan kebiasaan aman dan pemahaman perlindungan diri Ketika ada ancaman bahaya, hal ini meliputi berbagai kondisi bahaya di lingkungan rumah, sekolah, fasilitas umum, dan lainnya; (4) Peran orang tua, orang tua memiliki peran penting dalam Pendidikan dan pengajaran anak-anaknya, maka diperlukan Pendidikan terkait keselamatan dan keamanan guna mawas diri dari ancaman bahaya (Ratno dkk., 2024).

Jenis-jenis bahaya sangatlah banyak, di antaranya ialah: (1) Kekerasan terhadap anak, meliputi kekerasan fisik, seksual, psikis, ekonomi, dan lainnya; (2) Kecelakaan, meliputi kecelakaan lau lintas, di sekolah, di rumah, dan lainnya; (3) Kesehatan, meliputi keracunan, minuman keras, dan sebagainya; (4) Lingkungan, meliputi polusi udara, bencana alam, tempat berbahaya, dan sebagainya; (5) Ancaman *cyber pornografi*, dengan perkembangan zaman seperti saat ini dengan mudah ditemukan anak usia dini yang sudah mahir memainkan gadget, pada hal ini mereka memerlukan pengawasan orang tua dikarenakan sosial media sangat bahaya pada anak; (6) Penculikan dan penjualan anak, orang tua perlu mewaspai anak dan mengajarkan anak apabila anak bertemu seseorang yang tak dikenal dan ingin memberinya hadiah tanpa izin orang tua, karena bisa jadi orang tersebut adalah penculik; (7) Ancaman narkoba pada anak, bahkan pada zaman ini ditemukan permen atau jajanan yang diisi dengan narkoba, maka perlu mewaspai untuk tetap berhati-hati dalam memilih makanan yang ingin dibeli; (8) Bullying, kasus bullying sering ditemukan di sekolah-sekolah, yang mana korban bisa depresi dan stress akibat bullying; dan ancaman bahaya lainnya (Mansir, 2022). Maka dengan banyaknya ancaman bahaya yang mengintai anak usia dini, orang tua maupun orang dewasa perlu memberikan pengawasan, memberikan pengarahan aturan atau edukasi dini kepada anak-anak supaya lebih berhati-hati ketika menemui kondisi-kondisi tertentu, dan orang tua perlu siap siaga jika anak tertimpa bahaya tersebut,

hal ini sebagai Upaya agar orang tua tidak panik Ketika mendapati sebuah ancaman bahaya pada diri anak.

Ancaman bahaya sangatlah berdampak buruk pada anak, salah satu bahaya tersebut adalah kekerasan pada anak meliputi kekerasan fisik, verbal, dan lainnya, dampak kekerasan pada anak beragam tergantung kekerasan yang diterimanya, terdapat anak yang meluapkan emosinya dengan menangis atau menjerit, yang mana ini merupakan ekspresi ketidaknyamanan pada anak. Pada kekerasan yang lebih tinggi tingkatannya anak akan terkena dampak negative pada fisik maupun psikologis yang lebih fatal, ia bisa berperilaku lebih agresif dan sulit dikendalikan, cenderung lebih tertutup dan penakut (Muarifah dkk., 2020). Maka dapat dipahami dalam hal anak yang telah merasakan bahaya, ia akan cenderung terganggu mental dan psikologisnya.

Ketika terjadi bahaya pada anak, maka diperlukan beberapa langkah sebagai berikut: (1) Identifikasi masalah, orang tua harus mengenali bahaya yang terjadi pada anak dan memahami kondisi anak; (2) Intervensi Anak, orang tua perlu bertanya lebih lanjut kepada anak terkait bahaya yang terjadi sehingga bisa bertindak cepat untuk menghentikan bahaya tersebut; (3) Laporkan ke Pihak yang Berwenang, jika sudah jelas hal bahaya yang dialami anak, maka orang tua dapat melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwenang, seperti jika anak mengalami kekerasan seksual maka dapat melapor ke polisi; (4) Melakukan Pendampingan, perlunya memberikan dukungan dan perawatan pada anak sehingga anak dapat menghilangkan trauma yang dihadapi.

Berdasarkan latar belakang di atas, sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat, maka penulis menyelenggarakan program bimbingan keselamatan dan keamanan anak usia dini dari ancaman bahaya di TK Thaybah Surabaya sebagai Pendidikan terhadap anak usia dini terkait hal tersebut. Diharapkan dengan adanya program ini dapat membantu anak-anak dalam mengetahui ancaman bahaya dan menjaga diri mereka dari ancaman bahaya tersebut. Diharapkan juga dari para pendidik di TK Thaybah Surabaya untuk selalu memegang komitmen keselamatan dan keamanan anak-anak di sekolah demi terciptanya sekolah yang kondusif dan nyaman.

METODE

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di TK Thaybah Kota Surabaya. Kegiatan bimbingan ini meliputi sosialisasi pada anak-anak murid TK Thaybah beserta jajaran pendidikannya dan penyerahan penempelan poster-poster terkait ancaman bahaya kepada kepala TK Thaybah sebagai bentuk arahan berkelanjutan terkait keselamatan dan keamanan anak-anak, serta pembelajaran ini dapat diulang-ulang atau *murāja'ah* bersama jajaran pendidik di kemudian hari. Adapun tahap-tahap pelaksanaan bimbingan ini ialah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh pelaksana program dengan, (1) Menyusun proposal kegiatan pengabdian Masyarakat serta menyerahkan surat resmi dari Universitas Sunan Giri guna perizinan pelaksanaan kegiatan ini kepada Kepala TK Thaybah Surabaya Ustadzah Mujiati, S.Pd.I.; (2) Melakukan koordinasi dengan kepala TK Thaybah Surabaya terkait waktu pelaksanaan kegiatan ini; (3) Menyiapkan materi bimbingan keselamatan dan keamanan anak usia dini dari ancaman bahaya dan mencetak poster-poster terkait ancaman-ancaman bahaya pada anak usia dini; (4) Menyiapkan hadiah untuk murid TK Thaybah yang akan diserahkan di akhir kegiatan bimbingan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswi pelaksana kegiatan pengabdian Masyarakat menyampaikan materi dengan menampilkan poster-poster yang sudah dicetak dan mengajak interaksi anak-anak untuk mengidentifikasi berbagai jenis ancaman yang nampak pada poster. Setelah selesai penyampaian materi oleh pelaksana, kegiatan dilanjutkan oleh Kepala TK Thaybah guna *me-review* materi yang telah didengar murid-murid, dilanjutkan pembagian hadiah kepada murid-murid untuk mengapresiasi semangat dan antusias mereka dalam belajar. Kemudian pelaksanaan kegiatan menyerahkan poster-poster kepada Kepala TK Thaybah untuk ditempel atau disimpan.

3. Hasil

terpaku pada materi saja namun melakukan interaksi dengan anak-anak dalam penyampaian materi. Dalam menyampaikan materi, pemateri menunjukkan gambar satu per satu kemudian menjelaskan maksud gambar tersebut beserta ancaman bahaya yang dapat mengintai keselamatan anak-anak. Atas izin Allah anak-anak sangat bersemangat saat mendengarkan materi dan memberikan *feedback* dengan menyampaikan cerita terkait bahaya yang pernah mereka temui sebelumnya. Setelah pemateri usai memaparkan materi, kegiatan dilanjutkan oleh kepala TK Thaybah Ustadzah Mujiati. S.Pd.I. guna *review* kembali materi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai ancaman bahaya yang telah didengarkan hingga acara berakhir sekitar jam 09.45 WIB. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah anak-anak mampu memahami materi dengan baik. Alhamdulillah acara berlangsung dengan baik dan diikuti oleh 29 anak dari TK Thaybah.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Keselamatan dan Keamanan

Pada tahap hasil, Alhamdulillah anak-anak mampu memahami materi terkait ancaman bahaya dengan baik, hal ini diketahui dengan mereka mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh Ustadzah Mujiati. S.Pd.I. Pelaksana kegiatan juga telah menyerahkan poster-poster terkait ancaman bahaya kepada Ustadzah Mujiati. S.Pd.I untuk ditempelkan di sekitar area sekolah, namun karena akan diadakan renovasi pengecatan kelas untuk sementara poster-poster disimpan terlebih dahulu di kantor dan dapat digunakan untuk *murāja'ah* pada pembelajaran di kemudian hari.



Gambar 3. Penyerahan Bingkisan Setelah Mampu Menjawab Pertanyaan

Pada tahap evaluasi dan tahap laporan, pelaksana kegiatan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat supaya dapat melaksanakan kegiatan semisal di kemudian hari dengan lebih baik. Kemudian pelaksana kegiatan menuliskan laporan kegiatan pengabdian setelah terlaksananya kegiatan dan terkumpul data yang terkait dengan tema kegiatan ini.



Gambar 4. Tempat Pelaksanaan Kegiatan TK Thaybah dan Masjid Thaybah

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Bimbingan Keselamatan Dan Keamanan Anak Usia Dini Di TK Thaybah Dalam Upaya Perlindungan Diri Dari Ancaman Bahaya” ini dapat disimpulkan bahwa kondisi anak usia dini masih sangat rentan menemui ancaman bahaya dan belum mampu mengatasinya sendiri, maka sangat diperlukan kerjasama antara orang tua dan guru dalam mengajarkan dan mengarahkan anak-anak akan hal-hal berbahaya dan cara mengatasinya apabila mereka menemui ancaman bahaya di lingkungan mereka. Sangat diperlukan pula orang tua dan guru menciptakan tempat yang aman untuk anak-anak dan koordinasi akan hal terkait di rumah maupun sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah TK Thaybah, yang mencakup Kepala Sekolah Ustadzah Mujiati. S.Pd.I, jajaran guru pengajar, juga para murid TK Thaybah yang telah memberikan kesempatan kepada pelaksana kegiatan untuk membimbing anak-anak dengan sedikit ilmu tentang ancaman bahaya di lingkungan sehari-hari mereka, yang dengan izin Allah ilmu ini sangat bermanfaat untuk anak-anak mawas diri di lingkungan rumah, sekolah, maupun fasilitas umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Mansir, F. (2022). Tantangan Dan Ancaman Anak Indonesia: Potret Pendidikan Nasional Era Digital. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11, 387–399. <https://doi.org/10.26877/paudia.v11i1.9990>
- Muarifah, A., Eko Wati, D., & Puspitasari, I. (2020). Identifikasi Bentuk dan Dampak Kekerasan pada Anak Usia Dini di Kota Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 757. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.451>
- Ratno, R., Kusbiantari, D., Sukiram, M., & Pramita, D. (2024). Safety Talk Keselamatan Dan Keamanan Anak Usia Dini Di TK Pertiwi 42 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i4.1196>
- UU No. 35 Tahun 2014. (2014). Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>